

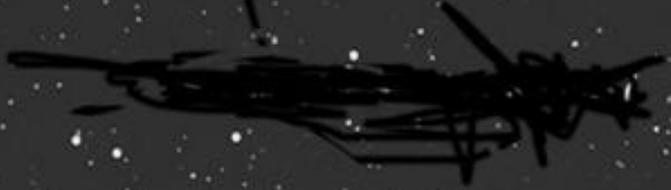
Katalog BPS : 4101002.3217

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat

2016



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bandung Barat*



Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat

2016



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bandung Barat*

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT
2016**

ISSN : -
Katalog : 4101002.3217

Ukuran Buku : A4 (21 x 29,7 cm)
Jumlah Halaman : x + 95 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

Gambar Kulit dan Tata Letak :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

Diterbitkan oleh :
BPS Kabupaten Bandung Barat

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan guna mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan. Data keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Susenas Maret 2015.

Publikasi ini mencakup aspek-aspek yang dapat diukur dan tersedia datanya. Data yang ditampilkan meliputi kondisi kependudukan, fertilitas dan keluarga berencana, balita dan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pemukiman, konsumsi/pengeluaran, keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Publikasi ini menyajikan data dalam bentuk tabel yang disertai uraian singkat. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data tentang kesejahteraan rakyat dapat terpenuhi.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pemakai data sangat kami harapkan demi kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Bandung Barat, September 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bandung Barat,

Sri Dady

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
SINGKATAN	x
BAB I PENJELASAN UMUM	1
BAB II KEPENDUDUKAN	5
BAB III PENDIDIKAN	15
BAB IV KESEHATAN	25
BAB V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	49
BAB VI PERUMAHAN	63
BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	79
BAB VIII LAIN-LAIN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah dan Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	7
Tabel 2.2.	Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015	8
Tabel 2.3.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun ke atas di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015	9
Tabel 2.4.	Persentase Penduduk Usia 15 - 49 tahun ke atas di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015	10
Tabel 2.5.	Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-17 tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	11
Tabel 2.6.	Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-17 tahun Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	12
Tabel 2.7.	Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-4 tahun Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	13
Tabel 2.8.	Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-4 tahun Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	14
Tabel 3.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca Dan Menulis, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	17
Tabel 3.2.	Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	18
Tabel 3.3.	Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 7 – 24 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	19
Tabel 3.4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Berumur 5-18 Tahun di Kabupaten Bandung Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	20
Tabel 3.5.	Angka Partisipasi Murni (APM) berumur 7-18 tahun di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	21
Tabel 3.6.	Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2015	22
Tabel 3.7.	Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-6 tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2015	23
Tabel 3.8.	Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah Yang Dikuti dan Jenis Kelamin, 2015	24
Tabel 4.1.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015	28
Tabel 4.3.	Persentase Penduduk Yang Sakit Menurut Lama Hari Sakit Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015	29
Tabel 4.4.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Pernah Tidaknya Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015	30
Tabel 4.5.	Persentase Penduduk Yang Sakit Dan Tidak Pernah Berobat Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015	31
Tabel 4.6.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015	32
Tabel 4.7.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan, 2015	33
Tabel 4.8.	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	34
Tabel 4.9.	Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2015	35
Tabel 4.10.	Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin dan Lama Hari Rawat Inap, 2015	36
Tabel 4.11.	Persentase Penduduk yang Rawat Inap dan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin, 2015	37
Tabel 4.12.	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis kelamin, 2015	38
Tabel 4.13.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Merokok Tembakau Dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2015	39
Tabel 4.14.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Merokok Setiap Hari Menurut Jumlah Batang Rokok Rata-Rata Per Minggu Yang Dihisap, 2015	40
Tabel 4.15.	Persentase balita yang Mempunyai Kartu/Buku yang Tertulis Tanggal Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2015	41
Tabel 4.16.	Persentase balita yang Pernah mendapat Imunisasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2015	42
Tabel 4.17.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.18.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015	44
Tabel 4.19.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015	45
Tabel 4.20.	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Kelamin Dan Pernah Diberi ASI, 2015	46
Tabel 4.21.	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui (bulan), 2015	47
Tabel 4.22.	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Kelamin Dan Jenis Cairan/Makanan Tambahan, 2015	48
Tabel 5.1.	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015	51
Tabel 5.2.	Persentase Perempuan yang Pernah Hamil menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015	52
Tabel 5.3.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup, Jumlah Anak Masih Hidup dan Jumlah Anak Sudah Meninggal, 2015	53
Tabel 5.4.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Berat Badan Anak yang Dilahirkan Terakhir, 2015	54
Tabel 5.5.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran (Inisiasi Menyusui Dini), 2015	55
Tabel 5.6.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015	56
Tabel 5.7.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Penolong Proses Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015	57
Tabel 5.8.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Penggunaan Alat / Cara KB, 2015	58
Tabel 5.9.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB menurut Alat / Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015	59
Tabel 5.10.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB, 2015	60

DAFTAR TABEL

Tabel 5.11.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB menurut Pernah / Tidaknya Berhenti / Berganti Alat / Cara KB, 2015	61
Tabel 6.1.	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2015	64
Tabel 6.2.	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal, 2015	65
Tabel 6.3.	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita, 2015	66
Tabel 6.4.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015	67
Tabel 6.5.	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah, 2015	68
Tabel 6.6.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015	69
Tabel 6.7.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015	70
Tabel 6.8.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2015	71
Tabel 6.9.	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015	72
Tabel 6.10.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Minum, 2015	73
Tabel 6.11.	Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Limbah / Kotoran Terdekat, 2015	74
Tabel 6.12.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2015	75
Tabel 6.13.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015	76
Tabel 6.14.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bahan Bakar Utama Untuk Memasak, 2015	77
Tabel 7.1.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menguasai / Memiliki Telepon Seluler dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015	80
Tabel 7.2.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menggunakan Komputer dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015	81
Tabel 7.3.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015	82

DAFTAR TABEL

Tabel 7.4.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015	83
Tabel 7.5.	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, 2015	84
Tabel 7.6.	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015	85
Tabel 7.7.	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015	86
Tabel 8.1.	Persentase Penduduk yang Pernah Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	88
Tabel 8.2.	Persentase Penduduk yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	89
Tabel 8.3.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM dalam 6 Bulan Terakhir, 2015	90
Tabel 8.4.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) dalam 3 Bulan Terakhir, 2015	91
Tabel 8.5.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli/ Diterima, 2015	92
Tabel 8.6.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menerima Kredit Usaha dalam 1 Tahun Terakhir, 2015	93
Tabel 8.7.	Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menerima Kredit Usaha dan Jenis Kredit Usaha dalam 1 Tahun Terakhir, 2015	94
Tabel 8.8.	Persentase Rumah Tangga menurut Apakah Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) / Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015	95

SINGKATAN

APS	Angka Partisipasi Sekolah	Baduta	Bawah Dua Tahun
APM	Angka Partisipasi Murni	Balita	Bawah Lima Tahun
BKB	Bina Keluarga Balita	BCG	Bacillus Calmette Guerin
MA	Madrasah Aliyah	DPT	Difteri, Pertusis, Tetanus
MAK	Madrasah Aliyah Kejuruan	BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
MI	Madrasah Ibtidaiyah	Jamkesmas	Jaminan Kesehatan Masyarakat
MTs	Madrasah Tsanawiyah	Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	PBI	Penerima Bantuan Iuran
PT	Perguruan Tinggi	Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	Sekolah Dasar	Pustu	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
SMP	Sekolah Menengah Pertama	AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
SMA	Sekolah Menengah Atas	IMD	Inisiasi Menyusui Dini
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan	IUD	Intra Uterine Device
TA	Tahun Ajaran	KB	Keluarga Berencana
ASABRI	Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	MOP	Metoda Operasi Pria
ASI	Air Susu Ibu	MOW	Metoda Operasi Wanita
Askes	Asuransi Kesehatan		

BAB I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan data Susenas Kor dan modul konsumsi pengeluaran dilaksanakan pada Bulan Maret 2015 sebagai sumber data utama dalam publikasi ini. Data Kor dan modul yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2015 (Daftar VSEN2015.K) dan Modul Konsumsi Pengeluaran Maret 2015 (Daftar VSEN2015.KP), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2015 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2015.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame induk*.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size (PPS)*, dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

- Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

- Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2015. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300 000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar Individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/Istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel seluruh Indonesia, hanya 285 908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2015 untuk estimasi kabupaten/kota. Khusus untuk Kabupaten Bandung Barat dari 1.200 rumah tangga sampel, hanya 1.119 rumah tangga yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2015 untuk angka estimasi Kabupaten Bandung Barat.

BAB II. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

-
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
 10. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 2.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah			Persentase (%)		Komposisi (%)	
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0-4	79.330	73.821	153.152	9,62	9,24	51,80	48,20
5-9	82.500	81.400	163.900	10,00	10,19	50,34	49,66
10-14	77.742	82.632	160.374	9,42	10,34	48,48	51,52
15-19	72.724	61.490	134.215	8,81	7,70	54,19	45,81
20-24	70.535	59.733	130.268	8,55	7,48	54,15	45,85
25-29	61.705	68.384	130.089	7,48	8,56	47,43	52,57
30-34	65.872	60.707	126.579	7,98	7,60	52,04	47,96
35-39	64.501	66.230	130.731	7,82	8,29	49,34	50,66
40-44	58.226	57.898	116.124	7,06	7,25	50,14	49,86
45-49	51.524	44.923	96.448	6,25	5,62	53,42	46,58
50-54	40.151	46.227	86.378	4,87	5,79	46,48	53,52
55-59	33.874	24.875	58.749	4,11	3,11	57,66	42,34
60-64	25.032	23.614	48.646	3,03	2,96	51,46	48,54
65-69	16.227	17.557	33.784	1,97	2,20	48,03	51,97
70-74	11.847	15.769	27.616	1,44	1,97	42,90	57,10
75+	13.252	13.645	26.897	1,61	1,71	49,27	50,73
Total	825.043	798.906	1.623.949	100.00	100.00	50.80	49.20

Tabel 2.2. Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2015

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			Total
	0-14 th	15-64 th	65 th+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Laki-laki	35,34	60,80	2,21	100,00
Perempuan	24,55	63,15	3,36	100,00
Laki-laki + Perempuan	30,02	61,96	2,78	100,00

Tabel 2.3. Persentase Penduduk Usia 10 tahun ke atas di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015

Jenis Kelamin	Status perkawinan				Total
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	35,34	60,80	2,21	1,65	100,00
Perempuan	24,55	63,15	3,36	8,95	100,00
Laki-laki + Perempuan	30,02	61,96	2,78	5,24	100,00

Tabel 2.4. Persentase Penduduk Usia 15 - 49 tahun ke atas di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015

Jenis Kelamin	Status perkawinan				Total
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	34,98	62,08	2,26	0,68	100,00
Perempuan	17,97	76,52	3,96	1,55	100,00
Laki-laki + Perempuan	30,02	61,96	2,78	5,24	100,00

Tabel 2.5. Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-17 tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak memiliki	Tidak tahu	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	57,71	16,93	24,47	0,89	100,00
Perempuan	55,47	15,84	27,49	1,20	100,00
Laki+Perempuan	56,61	16,40	25,95	1,04	100,00

Tabel 2.6. Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-17 tahun Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Alasan utama tidak memiliki akte kelahiran								Total
	Akte belum terbit	Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	Tempat mengurus akte jauh	Tidak tahu kelahiran harus dicatat	Tidak tahu cara mengurus	Tidak merasa perlu	Malas/tidak mau repot	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki	9,40	57,81	1,41	1,25	6,63	9,57	5,59	8,33	100,00
Perempuan	10,81	62,24	2,66	1,93	1,87	4,61	6,50	9,37	100,00
Laki-laki+ Perempuan	10,13	60,11	2,06	1,60	4,16	7,00	6,07	8,87	100,00

Tabel 2.7. Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-4 tahun Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Kepemilikan akte kelahiran				Total
	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak memiliki	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	55,77	18,81	23,57	1,85	100,00
Perempuan	56,40	17,06	25,80	0,73	100,00
Laki-laki+Perempuan	56,07	17,97	24,65	1,31	100,00

Tabel 2.8. Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-4 tahun Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Alasan utama tidak memiliki akte kelahiran								Total
	Akte belum terbit	Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	Tempat mengurus akte jauh	Tidak tahu kelahiran harus dicatat	Tidak tahu cara mengurus	Tidak merasa perlu	Malas/ tidak mau repot	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki	20,19	38,18	2,63	3,24	15,34	0,00	8,05	12,37	100,00
Perempuan	14,18	67,34	0,00	0,00	0,00	0,00	6,69	11,79	100,00
Laki-laki+ Perempuan	17,16	52,90	1,30	1,60	7,60	0,00	7,36	12,08	100,00

BAB III. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang

ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.

9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca Dan Menulis, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Dapat membaca dan menulis huruf latin/alfabet	Dapat membaca dan menulis huruf arab/hijaiyah	Dapat membaca dan menulis huruf lainnya	Melek Huruf	Buta huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk berumur 15 tahun ke atas					
Laki-laki	99,18	44,39	1,05	99,43	0,57
Perempuan	97,22	48,16	0,88	98,34	1,66
Laki-laki + Perempuan	98,22	46,23	0,96	98,90	1,10
Penduduk berumur 15 – 24 tahun					
Laki-laki	100,00	43,32	0,73	100	00
Perempuan	99,78	57,50	0,80	100	00
Laki-laki + Perempuan	99,90	49,82	0,76	100	00
Penduduk berumur 60 tahun ke atas					
Laki-laki	95,65	43,46	4,35	95,65	4,35
Perempuan	82,84	38,55	0,00	87,22	12,78
Laki-laki+Perempuan	89,05	40,93	2,11	91,41	8,59

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Sedang Sekolah di				Jumlah masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
		SD/ MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	Diploma/ Universitas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	4,44	13,32	6,54	2,90	0,99	23,75	71,81	100,00
Perempuan	5,41	15,58	5,47	3,11	0,72	24,89	69,70	100,00
L+P	4,92	14,44	6,01	3,00	0,85	24,31	70,77	100,00

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 7 – 24 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Sedang Sekolah di				Jumlah masih sekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
		SD/ MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	Diploma/ Universitas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	0,00	33,86	18,23	8,08	2,16	62,33	37,67	100,00
Perempuan	0,53	42,19	15,44	8,79	2,02	68,44	31,02	100,00
L+P	0,26	37,94	16,86	8,43	2,09	65,32	34,41	100,00

Tabel 3.4. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Berumur 5-18 Tahun di Kabupaten Bandung Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	24,39	97,65	90,19	53,81
Perempuan	16,13	98,13	87,31	60,68
Laki-laki + Perempuan	20,75	97,91	88,86	56,98

Tabel 3.5. Angka Partisipasi Murni (APM) berumur 7-18 tahun di Kabupaten Bandung Barat menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(5)
Laki-laki	91,06	79,69	48,50
Perempuan	98,13	77,48	45,79
Laki-laki+Perempuan	94,85	78,67	47,25

Tabel 3.6. Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Tidak punya ijazah SD	SD/MI/SDLB/Paket A	SMP/MTs/SMPLB/Paket B	SMA/SMLB/Paket C	SMK / MA	Diploma I, II dan III	Universitas (D4, S1, S2, S3)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	6,22	48,38	23,43	15,39	2,61	1,06	2,91	100,00
Perempuan	10,24	51,75	21,10	12,32	1,11	1,35	2,13	100,00
Laki-laki + Perempuan	8,19	50,03	22,29	13,89	1,88	1,20	2,53	100,00

Tabel 3.7. Persentase penduduk Kabupaten Bandung Barat berumur 0-6 tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Pernah mengikuti pra sekolah				Total
	Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2013/2014	Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2013/2014	Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	19,42	4,41	1,98	74,20	100,00
Perempuan	18,17	3,40	3,01	75,42	100,00
Laki-laki+Perempuan	18,83	3,94	2,46	74,77	100,00

Tabel 3.8. Persentase Penduduk Kabupaten Bandung Barat Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah Yang Dikuti dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Jenis pra sekolah					Total
	Taman Kanak-kanak	Bustanul Athfal/Raudhatul Athfal	PAUD	Kelompok bermain	Taman Penitipan Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	34,50	4,73	56,79	0,00	3,99	100,00
Perempuan	31,09	7,93	55,79	0,00	5,19	100,00
Laki-laki+Perempuan	32,94	6,19	56,33	0,00	4,54	100,00

BAB IV. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit

atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 4.1. Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Mengalami keluhan kesehatan dalam		Total
	1 bulan terakhir		
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	16,07	83,93	100,00
Perempuan	20,10	79,90	100,00
Laki-laki+Perempuan	18,05	81,95	100,00

Tabel 4.2. Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Menderita sakit dalam		Total
	1 bulan terakhir		
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	10,84	89,16	100,00
Perempuan	10,85	89,15	100,00
Laki-laki+Perempuan	10,85	89,15	100,00

Tabel 4.3. Persentase Penduduk Yang Sakit Menurut Lama Hari Sakit Dalam Sebulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Jumlah hari sakit (hari)						Rata-rata lama sakit (harl)
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	37,54	43,18	9,97	3,80	5,51	100,00	6,85
Perempuan	42,92	40,57	9,28	1,27	5,96	100,00	6,34
Laki-laki+Perempuan	40,19	41,89	9,63	2,56	5,74	100,00	6,60

Tabel 4.4. Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Pernah Tidaknya Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	63,40	36,60	100,00
Perempuan	67,04	32,96	100,00
Laki-laki+Perempuan	65,39	34,61	100,00

Tabel 4.5. Persentase Penduduk Yang Sakit Dan Tidak Pernah Berobat Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Alasan utama tidak berobat jalan							
	Tidak punya biaya berobat	Tidak ada biaya transport	Tidak ada sarana transportasi	Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Tidak ada yang mendampingi	Merasa tidak perlu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	12,37	3,02	0,00	0,89	49,89	0,56	27,52	5,75
Perempuan	16,63	0,00	0,00	0,00	42,13	0,00	32,57	8,67
Laki-laki+Perempuan	14,59	1,45	0,00	0,42	45,84	0,27	30,15	7,27

Tabel 4.6. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter/ bidan	Klinik/ praktek dokter bersama	Puskesmas/ Pustu	UKBM	Praktek pengobatan tradisional/ alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	8,00	5,30	42,46	23,15	22,21	0,75	0,82	1,03
Perempuan	8,51	4,34	35,66	17,15	34,08	0,52	0,75	1,05
Laki-laki+Perempuan	8,29	4,76	38,64	19,78	28,87	0,62	0,78	1,04

Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan, 2015

Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	18,06	81,94	100,00
Perempuan	19,91	80,09	100,00
Laki-laki+Perempuan	19,10	80,90	100,00

Tabel 4.8. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1,73	98,27	100,00
Perempuan	2,44	97,56	100,00
Laki-laki+Perempuan	2,08	97,92	100,00

Tabel 4.9. Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2015

Jenis Kelamin	Tempat Rawat Inap						
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter/ bidan	Klinik/ praktek dokter bersama	Puskesmas/ Pustu	Praktek pengobatan tradisional/ alternatif	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	62,93	29,71	0,00	2,89	4,47	0,00	0,00
Perempuan	64,89	24,64	9,32	0,00	1,14	0,00	0,00
Laki-laki+Perempuan	64,06	26,78	5,38	1,22	2,55	0,00	0,00

Tabel 4.10. Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin dan Lama Hari Rawat Inap, 2015

Jenis Kelamin	Lama Hari Rawat Inap (Hari)				Total
	<=3	4-6	7-29	>= 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Laki-laki	22,99	16,61	55,99	4,41	100,00
Perempuan	27,44	30,21	40,53	1,82	100,00
Laki-laki+Perempuan	25,56	24,47	47,06	2,91	100,00

Tabel 4.11. Persentase Penduduk yang Rawat Inap dan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Dari yang rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Dirawat Inap		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	70,77	29,23	100,00
Perempuan	68,57	31,43	100,00
Laki-laki+Perempuan	69,50	30,50	100,00

Tabel 4.12. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Jenis Jaminan Kesehatan							
	BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Askes/Asabri/Jamsostek	Jamkesmas/PBI	Jamkesda	Asuransi swasta	Perusahaan/ kantor	Tidak Punya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	9,62	1,99	3,89	13,35	0,81	0,38	0,64	69,63
Perempuan	10,05	1,58	3,94	13,78	1,11	0,40	0,58	68,68
Laki-laki+Perempuan	9,83	1,79	3,91	13,56	0,96	0,39	0,61	69,16

Tabel 4.13. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Merokok Tembakau Dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2015

Jenis Kelamin	Kebiasaan Merokok Tembakau Dalam 1 Bulan Terakhir				Total
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	49,84	5,47	43,10	1,59	100,00
Perempuan	0,96	0,33	94,68	4,03	100,00
Laki-laki+Perempuan	25,74	2,93	68,53	2,79	100,00

Tabel 4.14. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Merokok Setiap Hari Menurut Jumlah Batang Rokok Rata-Rata Per Minggu Yang Dihisap, 2015

Jenis Kelamin	Jumlah batang rokok yang dihisap per minggu (batang)					Total
	1-6	7-14	15-29	30-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	1,82	5,50	7,87	37,20	47,61	100,00
Perempuan	18,89	0,00	0,00	55,41	25,71	100,00
Laki-laki+Perempuan	2,20	5,38	7,70	37,60	47,12	100,00

Tabel 4.15. Persentase balita yang Mempunyai Kartu/Buku yang Tertulis Tanggal Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Mempunyai Kartu/Buku Yang Tertulis Tanggal Imunisasi			Total
	Ya, ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak ada kartu/buku	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	66,39	26,00	7,61	100,00
Perempuan	63,69	27,75	8,56	100,00
Laki-laki+Perempuan	65,09	26,84	8,07	100,00

Tabel 4.16. Persentase balita yang Pernah mendapat Imunisasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2015

Jenis Kelamin	Jenis Imunisasi					Imunisasi Lengkap anak usia 1-4 tahun
	BCG	DPT	Polio	Campak atau MMR	Hepatitis B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	91,50	93,87	97,11	85,70	87,92	62,15
Perempuan	91,23	94,30	95,38	66,37	71,29	51,64
Laki-laki+Perempuan	91,36	94,09	96,23	75,80	79,40	57,04

Tabel 4.17. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015

Jenis Kelamin	Frekuensi memperoleh DPT				
	1	2	3+	Tidak tahu	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	19,77	7,10	73,13	0,00	100,00
Perempuan	19,74	12,44	67,41	0,40	100,00
L+P	19,76	9,68	70,37	0,19	100,00

Tabel 4.18. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015

Jenis Kelamin	Frekuensi memperoleh Polio				Total
	1	2	3+	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	11,68	13,32	75,00	0,00	100,00
Perempuan	12,33	14,34	73,33	0,00	100,00
L+P	12,00	13,82	74,18	0,00	100,00

Tabel 4.19. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B menurut Jenis kelamin dan Frekuensinya, 2015

Jenis Kelamin	Frekuensi memperoleh Hepatitis B				Total
	1	2	3+	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	22,74	8,27	67,70	1,30	100,00
Perempuan	25,23	6,90	65,75	2,12	100,00
L+P	23,88	7,64	66,81	1,68	100,00

Tabel 4.20. Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Kelamin Dan Pernah Diberi ASI, 2015

Jenis Kelamin	Pernah diberi ASI			Total
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	89,60	10,40	0,00	100,00
Perempuan	84,34	15,66	0,00	100,00
Laki-laki+Perempuan	87,23	12,77	0,00	100,00

Tabel 4.21. Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui (bulan), 2015

Jenis Kelamin	Lamanya Disusui (bulan)				Total	Rata-rata Lama pemberian ASI (bulan)
	<12	12-15	16-19	20-23		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	53,98	18,52	17,66	9,84	100,00	10,42
Perempuan	62,26	20,47	17,27	0,00	100,00	9,26
Laki-laki+Perempuan	57,59	19,37	17,49	5,54	100,00	9,91

Tabel 4.22. Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Kelamin Dan Jenis Cairan/Makanan Tambahan, 2015

Jenis Kelamin	Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam									
	air putih	Air tajin/ madu/ teh/ air gula	Bubur/ nasi/ roti/ mie jagung	Kacang-kacangan	Susu	Daging/ hati/ jeroan/ ikan	Telur	Sayuran	Buah-buahan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-laki	72,50	25,82	53,18	18,16	22,36	36,60	41,39	54,94	42,78	26,12
Perempuan	69,93	17,01	55,21	14,26	34,71	19,44	49,13	52,67	44,90	34,70
L+P	71,38	21,97	54,06	16,46	27,76	29,11	44,77	53,95	43,71	29,87

BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
5. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan.

-
- Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
 11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
 12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
 13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
 14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
 15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
 16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1. Persentase Perempuan yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015

Umur Perkawinan Pertama (Tahun)	Persentase
(1)	(2)
<= 16	16,30
17-18	31,66
19-20	37,35
21+	14,69
Total	100,00

Tabel 5.2. Persentase Perempuan yang Pernah Hamil menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015

Umur Perkawinan Pertama (Tahun)	Persentase
(1)	(2)
<= 16	24,05
17-18	26,98
19-20	28,35
21+	20,62
Total	100,00

Tabel 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup, Jumlah Anak Masih Hidup dan Jumlah Anak Sudah Meninggal, 2015

Anak Yang Dilahirkan	Jumlah Anak						Total
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Anak yang dilahirkan hidup	7,17	29,21	34,10	20,06	5,11	4,36	100,00
Anak yang masih hidup	7,28	30,47	33,94	20,05	5,25	3,01	100,00
Anak yang sudah meninggal	95,20	4,29	0,34	0,00	0,17	0,00	100,00

Tabel 5.4. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Berat Badan Anak yang Dilahirkan Terakhir, 2015

Berat Badan Anak Terakhir Ketika Dilahirkan	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari 2,5 kg	15,45
Lebih dari atau sama dengan 2,5 kg	81,73
Tidak tahu	2,82
Total	100,00

Tabel 5.5. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran (Inisiasi Menyusui Dini), 2015

Jarak waktu menyusui pertama kali dengan kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari 1 jam	54,82
1 – 23 jam	25,51
Lebih dari atau sama dengan 1 hari	2,36
Tidak tahu	17,31
Total	100,00

Tabel 5.6. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015

Tempat melahirkan anak lahir hidup yang terakhir	Persentase
(1)	(2)
RS/RS bersalin	23,74
Klinik/bidan/praktek dokter	49,47
Puskesmas/Polindes/Pustu	5,19
Rumah	20,19
Lainnya	1,41
Total	100,00

Tabel 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Anak Terakhir 2 Tahun yang Lalu atau Kurang menurut Penolong Proses Kelahiran Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015

Penolong proses kelahiran anak lahir hidup yang terakhir	Persentase
(1)	(2)
Dokter kandungan	23,78
Dokter umum	0,00
Bidan	58,63
Perawat	0,65
Tenaga kesehatan lainnya	0,00
Dukun beranak/paraji	16,94
Total	100,00

Tabel 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Penggunaan Alat / Cara KB, 2015

Status Penggunaan Alat / Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Ya, Pernah	8,36
Ya, Sedang	73,28
Tidak	18,36
Total	100,00

Tabel 5.9. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB menurut Alat / Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015

Alat / Cara KB yang Sedang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	2,78
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	0,35
IUD/AKDR/spiral	9,14
Suntikan	6,35
Susuk KB/implan	4,62
Pil	19,6
Kondom pria/karet KB	0
Intravag/kondom wanita/diafragma	0
Metode menyusui alami	0
Pantang berkala/kalender	0
Lainnya	0
Total	100,00

Tabel 5.10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB, 2015

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Persentase
(1)	(2)
Rumah sakit	3,52
Puskesmas/Pustu/Klinik	11,92
TKBK/TMK/MUYAN	0,00
Polindes/Poskesdes	0,15
Posyandu/Pos KB/PPKBD	9,03
Rumah bersalin	1,20
Praktek dokter umum/kandungan	4,69
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	63,45
Apotek/toko obat	5,75
Lainnya	0,29
Total	100,00

Tabel 5.11. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Ber-KB menurut Pernah / Tidaknya Berhenti / Berganti Alat / Cara KB, 2015

Pernah Berhenti / Berganti Alat / Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Ya	19,85
Tidak	80,15
Total	100,00

BAB VI. PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket** (*parquetted*) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2015

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	91.44
Kontrak/sewa	2.60
Bebas sewa	5.96
Dinas	0.00
Total	100,00

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal, 2015

Luas Lantai Tempat Tinggal (m2)	Persentase
(1)	(2)
<=19	2.80
20-49	46.71
50-99	39.38
100-149	7.41
150+	3.70
Total	100,00

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita, 2015

Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita (m2)	Persentase
(1)	(2)
<= 7,2	10.54
7,3-9,9	10.73
10+	78.73
Total	100,00

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015

Jenis Atap Terluas	Persentase
(1)	(2)
Beton	1.35
Genteng keramik	3.05
Genteng metal	2.00
Genteng tanah liat tradisional	90.81
Asbes	2.14
Seng	0.13
Bambu	0.43
Kayu/sirap	0.09
Jerami/ijuk/daun daunan/rumbia	0.00
Lainnya	0.00
Total	100,00

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah, 2015

Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah	Persentase
(1)	(2)
Tembok	74.48
Plesteran anyaman bambu/kawat	0.56
Kayu	2.86
Anyaman bambu	17.67
Batang kayu	0.04
Bambu	0.99
Lainnya	3.41
Total	100,00

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015

Jenis Lantai Terluas	Persentase
(1)	(2)
Marmar/granit	1.02
Keramik	56.48
Parquet/vinil/permadani	0.00
Ubin/tegel/teraso	10.09
Kayu/papan kualitas tinggi	2.34
Semen/bata merah	12.79
Bambu	1.90
Kayu/papan berkualitas rendah	14.85
Tanah	0.53
Lainnya	0.00
Total	100,00

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	81.54
Bersama	15.39
MCK komunal	0.06
Umum	1.96
Tidak ada	1.06
Total	100,00

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2015

Jenis Kloset yang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
Leher angsa	88.34
Plengsengan dengan tutup	3.04
Plengsengan tanpa tutup	4.48
Cemplung/cubluk	3.19
Tidak pakai	0.95
Total	100,00

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
Tangki	31.91
SPAL	12.75
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	11.14
Lubang tanah	40.53
Pantai/tanah lapang/kebun	0.43
Lainnya	3.25
Total	100,00

Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Minum, 2015

Sumber Air Utama untuk Minum	Persentase
(1)	(2)
Air kemasan bermerk	2.70
Air isi ulang	16.38
Leding meteran	2.77
Leding eceran	0.52
Sumur bor/pompa	7.56
Sumur terlindung	34.54
Sumur tak terlindung	5.90
Mata air terlindung	23.52
Mata air tak terlindung	5.53
Air permukaan	0.07
Air hujan	0.00
Lainnya	0.50
Total	100,00

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Limbah / Kotoran Terdekat, 2015

Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/ Kotoran Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 meter	33.83
>= 10 meter	43.56
Tidak tahu	22.61
Total	100,00

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2015

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	66.10
Bersama	25.44
Umum	8.38
Tidak Ada	0.09
Total	100,00

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015

Sumber Penerangan Utama	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	99.33
Listrik non PLN	0.67
Bukan listrik	0.00
Total	100,00

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bahan Bakar Utama Untuk Memasak, 2015

Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Tidak memasak di rumah	0.16
Listrik	0.37
Elpiji 5,5 kg/bluegaz	0.14
Alpiji 12 kg	2.03
Alpiji 3 kg	76.75
Gas kota/biogas	0.00
Minyak tanah	0.00
Arang	0.00
Kayu bakar	20.55
Lainnya	0.00
Total	100,00

BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
3. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
4. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
5. **Tablet** (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak termasuk dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
6. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
7. **Telepon tetap nirkabel** atau *Fixed Wireless Acces (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menguasai / Memiliki Telepon Seluler dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015

Penguasaan / Kepemilikan Telepon Seluler	Persentase
(1)	(2)
Ya	82,16
Tidak	17,84
Total	100,00

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menggunakan Komputer dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015

Menggunakan Komputer dalam Tiga Bulan Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Ya	19,71
Tidak	80,29
Total	100,00

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015

Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Ya	26,36
Tidak	73,64
Total	100,00

Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2015

Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Ya	26,36
Tidak	73,64
Total	100,00

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, 2015

Tempat Mengakses Internet	Melakukan Akses Internet		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah sendiri	76.84	23.16	100,00
Bukan rumah sendiri	25.71	74.29	100,00
Tempat bekerja / kantor	33.20	66.80	100,00
Gedung sekolah/ kampus	34.64	65.36	100,00
Tempat umum	39.05	60.95	100,00
Kendaraan bergerak	7.46	92.54	100,00

Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015

Alat Mengakses Internet	Penggunaan Alat untuk Mengakses Internet		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer dekstop	51.40	48.60	100,00
Laptop/ notebook/ tablet	27.05	72.95	100,00
HP / ponsel	84.66	15.34	100,00
Sarana lainnya	3.66	96.34	100,00

Tabel 7.7. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tujuan Mengakses Internet	Ya	Tidak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat informasi/ berita	62.28	37.72	100,00
Mengerjakan tugas sekolah	52.51	47.49	100,00
Mengirim / menerima email	22.47	77.53	100,00
Sosial media	84.35	15.65	100,00
Pembelian / penjualan online	12.93	87.07	100,00
Hiburan	39.70	60.30	100,00

BAB VIII. LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupapendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rupa miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Pernah Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Pernah bepergian dalam 6 bulan terakhir		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	7.52	92.48	100,00
Perempuan	7.24	92.76	100,00
Laki-laki+Perempuan	7.38	92.62	100,00

Tabel 8.2. Persentase Penduduk yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan dalam 1 Tahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Pernah Menjadi Korban Kejahatan dalam		Total
	1 Tahun terakhir		
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0.18	99.82	100,00
Perempuan	0.14	99.86	100,00
Laki-laki+Perempuan	0.16	99.84	100,00

Tabel 8.3. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM dalam 6 Bulan Terakhir , 2015

Penerima Bantuan Tunai	Persentase
(1)	(2)
Ya menerima	11,53
Tidak menerima	88,47
Total	100,00

Tabel 8.4. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) dalam 3 Bulan Terakhir, 2015

Membeli / Menerima Raskin	Persentase
(1)	(2)
Ya, membeli / menerima	60,59
Tidak membeli / menerima	39,41
Total	100,00

Tabel 8.5. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli/ Diterima, 2015

Jumlah Beras yang Dibeli / Diterima (kg)	Persentase
(1)	(2)
<15	94.36
15-29	2.23
30-45	3.41
>45	0.00
Total	100,00

Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menerima Kredit Usaha dalam 1 Tahun Terakhir, 2015

Menerima Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
Ya, menerima	10,43
Tidak menerima	89,57
Total	100,00

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga menurut Ada Tidaknya ART yang Menerima Kredit Usaha dan Jenis Kredit Usaha dalam 1 Tahun Terakhir, 2015

Jenis Kredit Usaha	Apakah Ada ART Menerima Kredit Usaha		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
PNPM	8.27	91.73	100,00
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	14.39	85.61	100,00
Program Bank selain KUR	37.12	62.88	100,00
KUBE / KUB	2.34	97.66	100,00
Program Koperasi	19.88	80.12	100,00
Perorangan (dengan Bunga)	15.68	84.32	100,00
Lainnya	12.50	87.50	100,00

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga menurut Apakah Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) / Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015

Menerima KPS / KKS	Persentase
(1)	(2)
Ya, dapat menunjukkan kartu	8,43
Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	6,65
Tidak menerima	84,92
Total	100,00



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bandung Barat***

*Jalan Raya Padalarang No. 763 Padalarang, Bandung Barat 40553
Telp. (022) 680 4400, Faks. (022) 680 4411, Email : bps3217@bps.go.id*